BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ungkapan *Qurrata a'yun* artinya penyejuk mata, penyejuk hati, kekasih hati yang nyaman dipandang sehingga dapat membuat orang yang memandang enggan beranjak, menghilangkan segala duka dan lara yang ada di hati. Dalam hal ini *Qurrata a'yun* dimaknai sebagai anak, pasangan, dan juga kenikmatan yang ada di surga.

Dalam Al-Qur'an, ungkapan *Qurrata a'yun* atau yang serupa dengannya terdapat 5 macam ungkapan, yaitu pada Q.S. al-Furqan/25: 74 dengan ungkapan *Qurrata a'yun*, yang diartikan sebagai pasangan dan anak keturunan yang menyenangkan hati dan menyejukkan mata. Kemudian pada Q.S. al-Qashash/28: 9 dengan ungkapan *Qurratu 'ain*, yang diartikan sebagai anak angkat yang diharapkan dapat menjadi penyejuk hati. Kemudian pada Q.S. al-Sajdah/32: 17 dengan ungkapan *Qurrati a'yun*, yang diartikan sebagai kenikmatan di surga yang Allah berikan kepada hamba-hamba-Nya yang taat menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kemudian pada Q.S. al-Qashash/28: 13 dengan ungkapan *taqarra 'aynuhâ*, yang diartikan sebagai kesenangan hati seorang ibu karena dapat bersama kembali dengan anaknya. Kemudian pada Q.S. Maryam/19: 26 dengan ungkapan *Qarriy 'aynâ* yang diartikan sebagai ungkapan perkataan yang diucapkan untuk menenangkan seorang perempuan agar bersenang hati dengan kelahiran sang anak.

Dalam pandangan mufassir klasik pada kitab tafsir mereka (*Jâmi' al-Bayân 'an ta'wîl ây al-Qur'ân* karya Imam ath-Thabari, *al-Jâmi' li ahkâm al-Qur'ân* karya Imam al-Qurthubi, *Tafsîr al-Qur'ân al-'Azhîm* karya Ibnu Katsir), *Qurrata a'yun* pada Q.S. al-Furqân/25:74 diartikan sebagai pasangan dan anak keturunan yang menjadi penyejuk mata dengan mengerjakan amal saleh, menaati Allah Swt. dan beribadah hanya kepada Allah Swt.

Dalam pandangan mufassir modern pada kitab tafsir mereka *(Fî Zhilâl al-Qur'ân* karya Sayyid Quthb, *Tafsîr al-Munîr* karya Wahbah al-Zuhaili, *Tafsîr al-Mishbâh* karya M. Quraish Shihab), *Qurrata a'yun* pada Q.S. al-Furqân/25:74 diartikan sebagai pasangan dan anak keturunan yang menjadi penyejuk mata melalui budi pekerti dan karya-karya mereka yang terpuji, yang selalu berjalan di jalan Allah, serta mengamalkan segala perintah agama.

Karakteristik Anak yang menjadi *Qurrata a'yun* bagi orang tuanya yaitu, beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbakti kepada kedua orang tua, beramal saleh, mempunyai *al-Akhlâq al-karîmah*, serta berpegang teguh terhadap ajaran Al-Qur'an. Agar mempunyai anak yang berkarakter seperti itu, hendaklah orang tua menyadari akan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap anak, yaitu merawat, mengasuh, membimbing, dan memberikan pendidikan yang benar demi kelangsungan hidupnya.

B. Saran-Saran

Dalam penyajian skripsi ini sudah barang tentu jauh dari kata sempurna, bahkan terdapat banyak kekurangan. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan karya tulis ini di masa yang akan datang.

Penelitian ini belumlah selesai, penulis juga berharap agar karya tulis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan keilmuan. Maka untuk dapat menghasilkan kajian yang lebih luas lagi, penulis menyarankan agar pembahasan yang berkaitan dengan topik ini dapat diajukan dalam bentuk penelitian-penelitan yang baru dan lebih komprehensif.